

## **EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Andi,<sup>1</sup> Jumardi<sup>2</sup>, dan Merina<sup>3</sup>**

---

**Keywords :**

*Evaluasi, Teknologi Informasi, Komunikasi*

**Correspondensi Author**

Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
jumardi@uhamka.ac.id

**History Artikel**

*Received:* 1-oktober-2019;  
*Reviewed:* 3-nofember-2019  
*Revised:* 21-desember-2019  
*Accepted:* 1-januari-2020  
*Published:* 11-februari-2020

**Abstrak.** Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui proses evaluasi, namun kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam melaksanakan evaluasi adalah ketersediaan alat evaluasi bahkan bnetuk dan format yang seragam dari evaluasi, sehingga terkadang kurang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Kemajuan yang terjadi dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Di era globalisasi saat ini, kita tidak bisa menghindari dari kecanggihan teknologi yang semakin berkembang pesat. Salah satu acara mengatasi persoalan tersebut adalah dilakukannya workshop training mengenai Evaluasi pembelajaran berbasis TIK. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 di SMA Pondok Karya Pembangunan, ( Jakarta Islamic School ). Kegiatan ini diikuti oleh 25 Guru berbagai bidang studi. dan, dalam pelaksanaan pengabdian ini juga melibatkan 4 orang mahasiswa semester 6 yang dimana mereka telah menempuh matakuliah evaluasi pembelajaran sebagai bekal mereka dalam Magang Tiga. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dicapai berupa soal tes evaluasi yang menggunakan Aplikasi Kahoot dan menggunakan google form yang disesuaikan dengan guru mata pelajaran masing-masing



## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berinteraksi dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap proses pembelajaran berlangsung, penting bagi seorang guru maupun peserta didik untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut. Hal ini hanya dapat diketahui jika guru melakukan evaluasi, baik evaluasi terhadap proses maupun produk pembelajaran. Evaluasi memiliki arti lebih luas daripada penilaian. Dengan kata lain di dalam evaluasi tercakup di dalamnya penilaian (Arikunto, 1999; Latuheru, 1988)

Tugas guru sebagai pendidik, Selain harus mengajar di kelas, guru juga dipacu untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya melalui berbagai aktivitas di luar tugas rutinnnya mengajar. Adanya keharusan menilai peserta didik pada ketiga aspek tentu saja menambah beban tugas guru semakin besar. Namun demikian, hal itu harus tetap dilakukan, meski dengan segala keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin juga biaya (Muhson, 2010)

Kendala yang sering dihadapi guru dalam melakukan evaluasi adalah kurang tersedianya alat evaluasi yang dapat dicontoh di lapangan. Meskipun ada, biasanya bentuk/ format dan isinya hampir seragam. Jika guru ingin mengadopsi langsung, kadang-kadang kurang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik, namun jika mengadaptasi guru relatif belum memiliki bekal cukup untuk melakukannya

Kemajuan yang terjadi dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Di era globalisasi saat ini, kita tidak bisa menghindari dari kecanggihan teknologi yang semakin berkembang pesat

di era ini (Hamid, 2016; Ismail, 2019). Dibutuhkan pelatihan peningkatan kompetensi guru “Digital Class For Teacher” yang nantinya pembahasannya terkait wawasan dunia teknologi pada ranah pendidikan serta adanya pelatihan pembuatan soal dalam jaringan (online). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengatakan Pentingnya peningkatan kompetensi guru sangatlah penting bagi dunia pendidikan, karena teknologi serta ilmu pengetahuan seiring berjalannya waktu begitu pesat perkembangannya (No, 20AD). Oleh karena itu harus ada penyeimbangan antara peningkatan koptensi guru serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar para peserta didik memaknai serta bisa menikmati manisnya pendidikan yang ia rasakan

Berdasarkan diskusi dengan mitra, ahli, dan observasi di SMA PKP Jakarta Timur, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah yang pertama Minimnya pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. dan yang kedua kurangnya kreativitas guru untuk berinovasi mengembangkan alat evaluasi yang berbasis TIK. Untuk mengatasi permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan adalah workshop training mengenai Evaluasi pembelajaran berbasis TIK

## METODE

Metode yang digunakan adalah dalam bentuk pemberian Materi mengenai evaluasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemberian Materi Evaluasi Pembelajaran;
2. Praktek membuat soal dengan menggunakan TIK;

Berikut adalah metode pelaksanaannya.

Kegiatan ini akan dirancang dalam beberapa empat tahap. Masing-masing tahap merupakan bagian yang saling terkait:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mengirim surat ijin ke sekolah agar pendidikannya terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Tahap Praktik

Tahap inti, yaitu kunjungan ke sekolah mitra dan melakukan workshop training mengenai Evaluasi pembelajaran berbasis TIK di sekolah mitra

C. Tahap Evaluasi dan laporan

Tahap evaluasi dan laporan penelitian merupakan tahap dimana pengusul dan mitra merefleksikan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Evaluasi Berbasis TIK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 di SMA Pondok Karya Pembangunan, ( Jakarta Islamic School ). SMA Pondok Karya Pembangunan, ( Jakarta Islamic School ) merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang berlokasi di Jl. Raya Pkp, RT.1/RW.8, Klp. Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13730. Kegiatan ini diikuti oleh 25 Guru berbagai bidang studi. dan, dalam pelaksanaan pengabdian ini juga melibatkan 4 orang mahasiswa semester 6 yang dimana mereka telah menempuh matakuliah evaluasi pembelajaran sebagai bekal mereka dalam Magang Tiga.

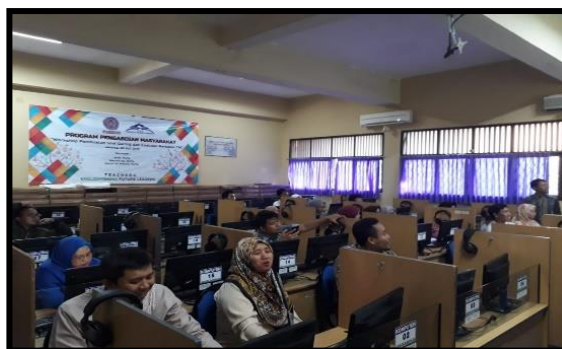
Pukul 13.00 kegiatan pengabdian dimulai dengan menjelaskan apa itu evaluasi dan bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran yang efektif. Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi berjalan dengan cepat dan telah mengubah berbagai cara kerja dan sistem di dunia termasuk Pendidikan,

dalam dunia Pendidikan TIK telah terjadi pergeseran pembelajaran dari penyampaian materi, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Setelah diberikan penjelasan tentang apa itu evaluasi dan bagaimana cara melakukan evaluasi berbasis TIK, peserta melakukan workshop membuat soal berbasis TIK untuk evaluasi pembelajaran.



Gambar 5.1. Peserta mendengarkan arahan bagaimana pemanfaatan TIK



Gambar 5.2. Peserta mengikuti Kuis dengan Kahoot

Setelah mendengarkan penjelasan apa itu evaluasi dan bagaimana cara pembuatan soal evaluasi menggunakan media TIK, peserta diberikan kuis dengan menggunakan aplikasi KAHOOT. antusiasme peserta terlihat ketika banyak peserta yang menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan dari kuis yang menggunakan aplikasi KAHOOT. Kegiatan kuis selesai pada pukul 14.00 dengan memberikan apresiasi kepada peserta dengan nilai tertinggi dalam menjawab kuis.

Seusai melakukan kuis dengan menggunakan aplikasi kahoot, kegiatan dilanjutkan dengan workshop pembuatan

pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis TIK. Dalam kegiatan ini, peserta menggunakan computer yang telah disediakan di Laboratorium, selama dua jam peserta dibimbing bagaimana cara pembuatn soal yang efektif,



Gambar 5.3. memberikan pengarahan kepada peserta



Gambar 5.4. peserta antusias mengikuti workshop



Gambar 5.5. Praktik Pembuatan Soal

Peserta dengan serius mempraktekan pembuatan soal berbasis TIK, masing-masing peserta membuat soal sesuai

dengan bidang study sesuai dengan kompetensi peserta. Peserta terdiri dari berbagi guru bidang studi, ada guru sejarah, guru sosiologi, guru matematika, guru agama, guru kimia dan guru PPKN. Peserta meminta agar diadakan kembali pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, beberapa kemudahan yang tim dapatkan ketika melakukan pengabdian di sekolah diantaranya adalah Fasilitas yang disediakan pihak mitra, yakni laoratorium computer yang memudahkan tim dalam melaksanakan kegiatan praktik pembuatan soal berbasis TIK. Tinggiya antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan.



Gambar 5.6. peserta praktik membuat soal evaluasi



Gambar 5.7. pemberian plakat kepada pihak sekolah

Keterbatasan waktu maka kegiatan pengabdian masyarakat selesai pada pukul 16.30 seluruh peserta telah dapat mempraktekan bagaimana membuat soal evaluasi berbasis TIK. Harapan dari para peserta agar diadakan lagi kegiatan-

kegiatan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran. selanjutnya pemberian plakat kepada pihak mitra yang telah memberikan fasilitas yang lengkap dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 5.8. Berfoto bersama para peserta pelatihan

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat berakhir pada pukul 16.30 dengan penutupan dari pelaksana tim pengabdian. Tidak lupa, diadakan pula sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan..

## KESIMPULAN DAN SARAN

Seiring dengan perkembangan zaman, proses kegiatan belajar mengajar banyak memiliki tantangan dan tuntutan, untuk itu guru harus mengembangkan kemampuannya agar dapat mengikuti perkembangan yang semakin cepat, akademika UHAMKA melaksanakan Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 di SMA Pondok Karya Pembangunan ( Jakarta Islamic School ). Kegiatan tersebut salah satu partisipasi civitas akademika UHAMKA dalam rangka penguatan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin cepat dan pergeseran pembelajaran yang dahulu konvensional sekarang berbasis TIK atau E-Learning.

Pemerintah dalam melaksanakan evaluasi ujian nasional kini telah memanfaatkan TIK yakni ujian nasional berbasis computer, hal ini lah yang mendorong tim pengabdian untuk memberikan pelatihan terhadap guru-guru untuk lebih memaksimalkan TIK dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (1999). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hamid, M. A. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37–46.
- Ismail, I. L. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII A SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Negeri 1 Rantepao. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 89–103.
- Latuheru, J. D. (1988). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini. *Jakarta: Depdikbud*.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- No, U.-U. (20AD). Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Jakarta: Visimedia*.